

PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* DAN *MARKET VALUE ADDED* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2021

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Manajemen



Oleh:

SEREN FEBIANI

1811102431249

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
JULI 2022**

**Pengaruh *Economic Value Added* Dan *Market Value Added*
Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Pertambangan Di
Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Manajemen



Oleh:

SEREN FEBIANI

1811102431249

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
JULI 2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

NASKAH PUBLIKASI

PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* DAN *MARKET VALUE ADDED* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2021

Oleh:

Seren Febiani
1811102431249

Samarinda, 20 Juni 2022

Telah disetujui oleh:

Pembimbing,



Rahman Anshari, S.E., M.A
NIDN. 1111089401

ii

 Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* DAN *MARKET VALUE ADDED*
TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2021**

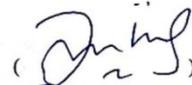
Yang disiapkan dan disusun oleh:

Nama : Seren Febiani
Nim : 1811102431249
Program Studi : SI Manajemen

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 2 Juli 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna mencapai derajat Sarjana Manajemen pada Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Susunan Penguji:

Penguji I : Azhar Latief, S.E., M.Ak., CA
NIDN. 1103048203

()

Penguji II : Rahman Anshari, S.E., M.A
NIDN. 1111089401

()

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik


Drs. M. Farid Wajdi, M.M., Ph.D.
NIDN. 0605056501

Ketua
Program Studi Manajemen


Wen Susna, S.E., M.Si., Ph.D.
NIDN. 0620107201

iii

Pengaruh EVA dan MVA Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021

Seren Febiani^{1*}, Rahman Anshari², Azhar Latief³

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email: serenefbiani08@gmail.com

Abstrak

Tujuan studi: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh EVA dan MVA terhadap *return* saham perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2021.

Metodologi: Penelitian ini merupakan penelitian data kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dengan menggunakan sumber data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan yang diperoleh dari website www.idx.co.id dan website resmi perusahaan dengan pengolahan data menggunakan *software SmartPLS*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Economic Value Added* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan *Market Value Added* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Variabel kontrol ukuran perusahaan dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Manfaat: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan agar memberi peningkatan terhadap kinerja perusahaan, dan selaku informasi bagi bahan pembuatan keputusan investasi di pasar modal dan selaku bahan pertimbangan untuk memilih investasi yang memiliki risiko.

Abstract

Purpose of study: The purpose of this study is to empirically examine the effect of EVA and MVA on stock returns of companies in the mining sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2021.

Methodology: This research is a quantitative data research. Data collection techniques using documentation techniques using secondary data sources in the form of company annual reports obtained from the website www.idx.co.id and the company's official website with data processing using *SmartPLS* software.

Results: The results showed that *Economic Value Added* had no significant effect on stock returns, while *Market Value Added* had a significant effect on stock returns. The control variables of firm size and leverage have no significant effect on stock returns.

Applications: The results of this study are expected to be input in order to increase the company's performance, and as information for making investment decisions in the capital market and as a material for consideration in choosing investments that have risks.

Kata kunci: *Economic Value Added*, *Market Value Added*, *Return Saham*, *Leverage*, *Ukuran Perusahaan*

1. PENDAHULUAN

Perusahaan pertambangan sangat diminati oleh masyarakat sebab permintaan pasar kepada produk pertambangan masih cukup besar. Disamping itu perusahaan pertambangan juga adalah sebuah penunjang pengembangan ekonomi sebuah negara dikarenakan peran tersebut selaku penyedia sumber daya tambang yang sangat diperlukan untuk pertumbuhan ekonomi sebuah negara. Perkembangan perusahaan pertambangan yang dari dulu hingga sekarang yang menjadi pusat perhatian di beberapa wilayah di Indonesia termasuk sebuah pilar pengembangan ekonomi nasional.

Keadaan pasar modal yang penuh dengan ketidakpastian yang tergambar dari naik turunnya harga saham atau *Return*. Berikut tabel persentase pergerakan harga saham berbagai sektor di BEI dari tahun 2017-2020:

Table 1: perubahan indeks saham sektoral tahun 2017-2020 secara year to date

Sektor	Perubahan <i>year to date</i> (YTD) %			
	2017	2018	2019	2020
Properti	- 4.31 %	- 9.64 %	12.54 %	- 21.23 %
Perkebunan	- 13.30 %	- 3.21 %	- 2.55 %	- 1.74 %
Industri Dasar dan Kimia	28.06 %	24.01 %	14.44 %	- 5.84 %
Keuangan	40.52 %	3.05 %	15.22 %	- 1.59 %
Aneka Industri	0.77 %	0.96 %	- 12.23 %	- 11.67 %

Sumber: www.idx.co.id (data diolah 2022)

Lalu sektor pertambangan dapat dilakukan penyederhanaan pada tabel di bawah ini:

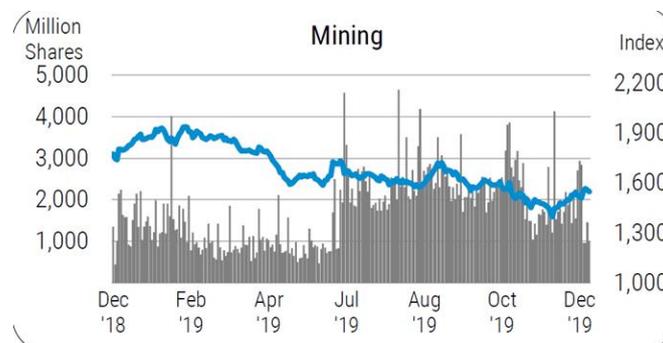
Table 2: persentase kenaikan harga saham sektor pertambangan

Tahun	Persentase (%)
2017	15,11%
2018	11,45%
2019	-12,83%
2020	23,69%

Sumber: www.idx.co.id (data diolah 2022)

Menurut tabel tersebut kesimpulannya bahwa peningkatan harga saham terus terjadi dari tahun 2017 sampai 2018. Di tahun 2017, ada kenaikan harga saham sehingga 15,11% ke level 1.594,00 dan meningkat kembali pada tahun 2018 sebanyak 11,45% ke level 1.776,50. Harga saham sebelumnya relatif terjadi peningkatan, namun adanya penurunan di tahun 2019 sampai negatif 12,83%. Selama tahun 2020 di ketika masa covid merebak hanya ada 1 sektor yang meningkat ataupun sukses *rebound* secara *year to date*, yakni sektor saham pertambangan dengan perkembangan sejumlah 23,69%. Maknanya, beberapa besar saham pertambangan memiliki kinerja positif selama 2020 disaat saham-saham bidang lain terjadi koreksi atau mempunyai kinerja negatif.

Menurut Laporan Indeks Saham Bursa Efek Indonesia 2019, volatilitas harga saham tertinggi di tahun 2019 terjadi di sektor pertambangan. Volatilitas harga saham atau pergerakan harga saham tampaknya memiliki rentang yang sangat luas seperti terlihat pada grafik di bawah ini:



Sumber www.idx.co.id

Gambar 1: Perkembangan Indeks Pertambangan 2019

Menurut grafik, sejak Desember 2018 hingga Desember 2019, indeks saham pertambangan banyak mengalami volatilitas atau pergerakan secara intens. Indeks saham bergerak pada kisaran harga 1800-1900 per saham dari Desember 2018 hingga Februari 2019. Dari Februari 2019 hingga April 2019, indeks saham berfluktuasi dari 1800, kemudian naik ke 1900, kemudian turun ke 1800, dan secara bertahap turun ke 1500 per saham. Dari April 2019 hingga Desember 2019, harga per saham berfluktuasi secara signifikan dan indeks saham berfluktuasi pada kisaran harga 1500-1600 per saham. Indeks saham memiliki level terendah 1300 per saham pada November 2019 dan secara bertahap meningkat menjadi 1600 per saham pada Desember 2019.

Terkait dengan fenomena naik turunnya (*volatilitas*) indeks saham pertambangan setidaknya dapat menunjukkan bahwa *return* saham yang dicapai investor belum optimal. Artinya realisasi *return* saham tidak akan sesuai dengan *return* yang diinginkan investor. Keadaan ini tentunya dapat mempengaruhi perilaku investor yang mengutamakan investasi di pasar modal. Oleh karena itu, sangat penting bagi perusahaan untuk menawarkan kenaikan pengiriman setiap kali harga saham perusahaan naik.

1.1. Teory Sinyal

Teori sinyal adalah basis teori yang menjadi dasar hubungan dari pengaruh kinerja finansial kepada nilai perusahaan. Informasi yang didapatkan oleh investor sebelumnya diinterpretasikan *good news* atau sinyal yang baik dan *bad news* ataupun sinyal yang jelek. Jika laba yang dilakukan pelaporan oleh entitas terjadi peningkatan sehingga informasi tersebut digolongkan selaku sinyal yang baik. Sedangkan apabila laba yang dilaporkan terjadi penurunan sehingga perusahaan akan ada dalam keadaan yang tidak baik maka dirasa selaku sinyal yang buruk (Mariani & Suryani, 2018).

1.2. Return Saham

Return saham adalah sebuah indikator kesuksesan dalam mengelola perusahaan apabila *Return* saham terjadi peningkatan, sehingga calon investor atau investor memberi penilaian bahwa perusahaan sukses dalam melakukan pengelolaan bisnisnya dan umumnya *Return* saham dipengaruhi oleh harga saham. Karena harga saham dapat naik seiring pertumbuhannya, hal itu juga meningkatkan calon investor dan kepercayaan investor terhadap emiten, sehingga meningkatkan nilai emiten. Sedangkan bila harga turun menurun secara terus-menerus sehingga nilai emiten di mata investor pun menurun (Nugroho et al., 2012).

1.3. Economic Value Added

EVA adalah analisis kinerja keuangan yang memberikan pengukuran kapasitas perusahaan dalam memberikan nilai tambah ekonomi untuk para investor. EVA dipergunakan selaku indikator dari kesuksesan manajemen untuk melakukan pengelolaan beberapa sumber dana yang terdapat dalam perusahaan. Mempergunakan analisis EVA sehingga akan mempunyai dampak lebih baik kepada *Return* saham sebab EVA adalah laba yang tersisa, maka dari itu semakin besar nilai EVA, sehingga akan dapat berpengaruh pada *Return* yang diterima oleh investor (Fadilah, 2013).

Penerapan "*Economic Value Added* (EVA)" pada sebuah perusahaan akan lebih menekankan terhadap perhatian dalam membangun nilai perusahaan perihal ini termasuk sebuah kelebihan EVA. Pendekatan ini stakeholder dapat meninjau besarnya nilai tambah yang dicapai perusahaan (Dewi, 2017).

1.4. Market Value Added

MVA adalah sebuah ukuran yang dipergunakan dalam memberikan pengukuran kesuksesan untuk mengoptimalkan kekayaan stakeholder dengan melakukan alokasi beberapa sumber yang relevan. MVA juga adalah indikator yang dapat memberikan pengukuran besarnya kekayaan emiten yang telah dibangun bagi investor tersebut ataupun MVA menjelaskan besarnya kesejahteraan yang telah diraih (Viandina Puspita et al., 2015).

Menurut Ikbar & Dewi, (2015) *Market Value Added* dapat mengartikan selaku perbedaan antara nilai pasar ekuitas sebuah entitas dengan nilai buku seperti nilai pasar dikalkulasi dengan menggunakan harga saham dengan total saham yang berjalan. MVA adalah refleksi dari ekspektasi investor dari total nilai yang diharapkan oleh perusahaan dalam membangun nilai masa depan dengan total model yang dilakukan investasi lebih kecil. MVA semakin besar sehingga akan semakin optimal. EVA yang negatif bermakna nilai investasi yang dilaksanakan manajemen kurang dari modal yang diberikan terhadap entitas dari pasar modal yang bermakna bahwa akhir telah dihilangkan.

1.5. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan ialah sebuah Skala yang mana dapat digolongkan selaku perusahaan yang kecil atau besar dengan bermacam teknis diantaranya total aset perusahaan, log size, nilai pasar saham dan lainnya. Ukuran

perusahaan juga dapat dideskripsikan melalui total penjualan aktiva, rata-rata total aktiva, dan rata-rata penjualan aset. Hal ini pun menjadi penentu tingkat kepercayaan pemberi modal. Besarnya hal ini sehingga akan populer oleh masyarakat yang maknanya akan mudah dalam untuk memperoleh informasi yang akan memberi peningkatan pada nilai perusahaan (Novari & Lestari, 2016).

1.6. *Leverage*

Leverage adalah penggunaan hutang perusahaan sehubungan dengan keputusan perusahaan untuk membayar biaya operasionalnya. *Leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa sebagian besar aset perusahaan dibiayai oleh utang (Atiningsih et al., 2018). *Leverage* adalah ukuran finansial dari kemampuan perusahaan untuk mendanai hutang jangka panjangnya. B. Bunga yang dibayarkan atas utang, biaya modal akhir atas utang, dan kewajiban tertentu lainnya. Investor menginginkan rasio yang rendah karena keuntungan yang dihasilkan perusahaan dialokasikan untuk dividen daripada cicilan (Rahmadani & Rahayu, 2017).

1.7. Hipotesis

Berdasarkan model konseptual di atas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₁: *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh positif terhadap *Return* saham

H₂: *Market Value Added* (MVA) berpengaruh positif terhadap *Return* saham

2. METODOLOGI

Jenis riset yang dipergunakan pada riset ini ialah riset kuantitatif yakni sebuah jenis riset yang dilandasi oleh ilmu yang valid, ilmu yang dikembangkan dari empiris, dan mempergunakan ilmu matematika.

2.1. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi pada riset ini yakni semua perusahaan pertambangan yang tertera di BEI. Ada 49 perusahaan pertambangan yang tertera pada BEI.

Penetapan jumlah sampel dalam riset ini mempergunakan teknik purposive sampling. Hal ini yakni sampel yang dilandasi dari beberapa pertimbangan tertentu. Sementara kriteria sampel pada riset ini ialah:

1. Perusahaan yang melaporkan publikasi *annual report* dengan berurutan di periode 2015-2021.
2. Laporan keuangan disajikan pada mata uang rupiah.

2.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Dokumen berdasarkan laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2021 di situs web www.idx.co.id dan di situs web resmi perusahaan.

2.3. Teknik Analisis Data

Analisa data ialah aktivitas analisis data yang melingkupi penyajian data dan pengolahan data, menjalankan penghitungan dalam memberikan deskripsi data dan menjalankan uji coba hipotesis dengan mempergunakan pengujian statistik.

Riset ini mempergunakan teknik analisa data dengan mempergunakan *software SmartPLS 3*. Dibawah ini sebagian teknik analisa data yang dipergunakan pada riset diantaranya:

Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif adalah statistika yang dipakai dalam menganalisa data dengan teknis memberi gambaran ataupun deskripsi data yang telah dihimpun seperti sediakala tanpa tujuan dalam menyusun kesimpulan yang berlaku bagi generalisasi atau umum (Sugiyono, 2013). Analisa statistika deskriptif dilaksanakan dalam memberi gambaran secara ringkas kepada data dari tiap variabel yang dipergunakan pada riset yang ditinjau dari nilai minimum, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai rata-rata.

Evaluasi Model Struktural (Outer Model)

a. Uji Validitas

Validitas dilaksanakan dalam memperlihatkan bahwa hasil dari sebuah riset ialah valid maka dapat dilakukan generalisasi ke seluruh objek, waktu dan situasi yang berlainan. Pada riset ini, mempergunakan dua teknik validitas, yakni:

1) Uji Validitas Konvergen

Validitas konvergen mengacu pada prinsip bahwa beberapa ukuran konstruk harus menunjukkan korelasi yang tinggi. Uji validitas konvergensi pada program PLS terlihat dari nilai loading factor untuk setiap indeks penyusunnya. Nilai loading factor yang besar menunjukkan bahwa setiap indikator konstruk konvergen ke satu titik. *Rule of thumb* yang umum untuk menilai validitas konvergensi adalah bahwa nilai loading factor harus lebih besar dari 0,7 (Ghozali & Latan, 2012).

2) Uji Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan berkaitan dengan landasan bahwa beberapa pengukur konstruk yang berlainan sebaiknya tidak berhubungan dengan signifikan. Teknis dalam melakukan uji coba validitas diskriminan yakni dengan meninjau nilai cross loading bagi tiap variabel harus $> 0,7$. Teknik lain yang dapat dipergunakan dalam melakukan pengujian validitas diskriminan ialah dengan memperbandingkan akar kuadrat dari AVE bagi setiap konstruk melebihi dari hubungan diantara konstruk pada model (Ghozali & Latan, 2012).

a. Uji Reliabilitas

PLS menguji reliabilitas bagi pembuktian akurasi, ketepatan dan konsistensi instrumen untuk memberikan ukuran konstruk. Pengujian reliabilitas pada PLS dalam memberikan pengukuran reliabilitas sebuah konstruk dapat dijalankan dengan dua teknis yakni dengan *Cronbach's Alpha*, *Rule of thumb* dan *Composite Reliability* yang umumnya dipergunakan dalam memberi penilaian reliabilitas konstruk yakni nilai *Composite Reliability* harus melebihi 0,7 (Ghozali & Latan, 2012).

Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

a. R-Square

Perubahan nilai *R-Square* dapat dipergunakan dalam memberikan penilaian pengaruh variabel bebas kepada variabel terikat apakah berpengaruh yang substantif (Ghozali & Latan, 2012). Semakin besar nilai *R-Square*, semakin baik model prediksi dari model riset yang disampaikan (Jogiyanto & Abdillah, 2015).

b. Path Coefficients

Nilai koefisien *path* menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis (Jogiyanto & Abdillah, 2015). Analisis ini dilakukan dengan membandingkan nilai t tabel dengan nilai statistik t yang dihasilkan dari hasil bootstrap PLS. Hipotesis terdukung (diterima) jika t-statistik melebihi nilai t-tabel (1,96) dengan p-value $\alpha = 5\%$ atau taraf signifikansi 5% , $p\text{-val} = 0,05$ (Ghozali & Latan, 2012).

3. HASIL DAN DISKUSI

3.1. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Sektor pertambangan di Indonesia adalah sebuah sektor yang mempengaruhi untuk pembangunan ekonomi sebuah negara, sebab peran tersebut selaku penyedia sumberdaya energi misalnya minyak, batubara, logam, gas bumi, batu-batuan dan mineral. Potensi akan sumber daya alam yang kaya akan dapat meningkatkan dibangunnya beberapa perusahaan dalam menjalankan eksplorasi pertambangan sumber daya tersebut.

Perusahaan pertambangan adalah sebuah sektor industri yang tertera pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan berkembangnya industri pertambangan yang sangat besar sekarang ini dan akan semakin meningkatkan besar di masa mendatang. Perihal ini dikarenakan oleh potensi geologi Indonesia yang sangat melimpah perihal bahan tambang. Dalam masa awal tahun 1938, industri pertambangan mulai hadir dan dimulai tahun 80-an, industri ini telah dimulai tertera di BEI. Mengingat perusahaan yang berjalan dalam sektor ini ialah perusahaan yang sangat sensitif kepada pasang surut ekonomi, sehingga dengan berkembangnya sektor ini diduga diduga menjadi

sebuah sektor yang dapat bertahan dari keadaan ekonomi dengan makro di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan semakin banyak sektor pertambangan yang menjalankan IPO.

Perusahaan yang dijadikan subjek riset ini ialah perusahaan pertambangan yang terdaftar pada BEI periode 2015-2021. Dalam riset ini subjek penelitian dipilih dengan mempergunakan beberapa kriteria yang telah ditetapkan. Subjek penelitian dipilih bagi perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan dengan berturut-turut yang didapat dalam *website* www.idx.co.id ataupun *website* resmi perusahaan. Berdasarkan metode purposive sampling diperoleh beberapa kriteria sebagai penarikan sampel.

Tabel 1: Kriteria Pengambilan Sampel

Tahun	Jumlah
2015	16
2016	16
2017	16
2018	16
2019	16
2020	16
2021	16
16 x 7 tahun	Jumlah Observasi 112

3.2. Statistik Deskriptif

Tabel 2 : Statistik Deskriptif

	N	Mean	Minimum	Maximum
EVA	112	-68.009	-3.288.000	1.560.000
MVA	112	219.920	-1.077.000	3.419.000
SIZE	112	2.808.643	2.404.000	3.122.000
Leverage	112	56.625	4.000	157.000
<i>Return</i>	112	13.929	-96.000	420.000

Sumber: Hasil SmartPLS 3 (data diolah 2022)

Hasil analisis deskriptif tersebut dapat disajikan seperti dibawah ini:

a. *Economic Value Added* (EVA)

Menurut pengujian deskriptif dalam tabel 2 dapat ditinjau bahwa nilai minimum variabel EVA sejumlah -3288 dan nilai optimal 1560. Temuan ini memperlihatkan bahwa besar EVA yang dijadikan sampel riset ini mempunyai kisar diantara -3288 hingga 1560 dengan rata-rata sejumlah-68,009.

b. *Market Value Added* (MVA)

Menurut pengujian deskriptif dalam tabel 2 tersebut dapat ditinjau bahwa nilai minimum variabel MVA sejumlah -1077 dan nilai maksimum 3419. Temuan ini memperlihatkan bahwa besar MVA yang dijadikan sampel riset ini mempunyai kisar diantara -1077 hingga 3419 dengan rerata sejumlah 219,92.

c. Ukuran Perusahaan

Menurut tabel ini dapat ditinjau bahwa nilai minimum Ukuran Perusahaan 24,04 dan nilai maksimum sejumlah 31,22. Temuan ini memperlihatkan bahwa besarnya Ukuran Perusahaan dengan kisaran 24,04 sampai 31,22 dengan rata-rata sebesar 2.808.643

d. *Leverage*

Dari tabel tersebut dapat ditinjau bahwa nilai maksimum sebesar 1,57 dan nilai minimum *Leverage* 4.000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya *Leverage* berkisar 4.000 hingga 1,57 dengan rerata sejumlah 5662.

e. *Return Saham*

Menurut pengujian deskriptif dalam tabel 2 dapat ditinjau bahwa nilai minimum variabel *Return Saham* sejumlah -96.000 dan nilai maksimum 4,20. Temuan ini memperlihatkan bahwa besar *Return* saham yang dijadikan sampel riset ini berkisaran diantara -096.000 hingga 4,20 dengan rata-rata sejumlah 13.929.

3.3. Analisis (*Outer Model*)

Tahapan analisa ini diukur mempergunakan uji reliabilitas dan validitas.

a. Uji Validitas

1) Validitas Konvergen

Nilai loading factor yang besar memperlihatkan bahwa setiap indikator konstruk converge dalam satu titik. *Rule of thumb* yang umumnya dipergunakan dalam memberikan penilaian menilai validitas konvergen yakni nilai loading factor harus lebih dari 0,7.

Tabel 3 : Uji Validitas Konvergen

	X1 EVA	X2 MVA	X3 SIZE	X4 LEVERAGE	Y <i>Return Saham</i>
EVA	1.000				
Leverage				1.000	
MVA		1.000			
<i>Return</i>					1.000
SIZE			1.000		

Sumber: Hasil SmartPLS 3 (data diolah 2022)

Menurut hasil dari data pada tabel di 3 tersebut, ditinjau bahwa seluruh variabel riset mempunyai nilai outer loading 1.000 > 0,7. Maka seluruh variabel dikatakan valid agar dipergunakan riset dan dapat dipergunakan bagi analisa lebih lanjut.

2) Validitas Diskriminan

Discriminant validity ialah meninjau dan memperbandingkan diantara validitas diskriminan dan *square root of average extracted* (AVE). Jika nilai akar kuadrat AVE untuk setiap konstruk lebih besar dari nilai korelasi antara konstruk yang satu dengan konstruk lainnya dalam model, maka dinyatakan memiliki nilai *discriminant validity* yang baik dan nilai AVE yang diinginkan > 0,7.

Tabel 4 : Uji Validitas Diskriminan

Variabel	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
X1 EVA	1.000
X2 MVA	1.000
X3 SIZE	1.000
X4 LVG	1.000
Y RETURN	1.000

Sumber: Hasil SmartPLS 3 (data diolah 2022)

Menurut sajian data pada tabel di atas tersebut, ditinjau bahwa nilai AVE setiap variabel adalah 1.000 lebih besar dari nilai 0.7. sehingga dapat dikatakan bahwa pada tiap variabel telah mempunyai *discriminant validity* yang optimal.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas (*construct reliability*). Hal ini dapat diukur menurut skor *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* yang keduanya sama-sama mempunyai fungsi dalam memberikan pengukuran reliabilitas.

1) Composite Reliability

Composite Reliability keseluruhan merupakan indeks yang menunjukkan reliabilitas suatu alat ukur. Data dengan kepercayaan gabungan lebih besar dari 0,7 menunjukkan kepercayaan yang tinggi. Indikator blok kepercayaan gabungan, yang menyediakan ukuran konstruksi, dapat dinilai dengan menggunakan dua ukuran: *alpha Cronbach* dan konsistensi internal.

Tabel 5 : Skor Composite Reliability

Variabel	<i>Composite Reliability</i>
X1 EVA	1.000
X2 MVA	1.000
X3 SIZE	1.000
X4 LVG	1.000
Y RETURN	1.000

Sumber: Hasil SmartPLS 3 (data diolah 2022)

Menurut sajian data dalam tabel 5 tersebut, kita dapat melihat bahwa semua variabel penelitian memiliki skor reliabilitas lebih besar dari 0,7. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki reliabilitas yang cukup untuk menyimpulkan bahwa semua variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

2) Cronbach's Alpha

Uji reliabilitas dengan nilai *cronbach alpha* dapat digunakan untuk meningkatkan reliabilitas. Jika nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,7, variabel tersebut dapat dianggap reliabel atau cukup. Nilai *Cronbach alpha* untuk setiap variabel adalah:

Tabel 6 : Skor Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha
X1 EVA	1.000
X2 MVA	1.000
X3 SIZE	1.000
X4 LVG	1.000
Y RETURN	1.000

Sumber: Hasil SmartPLS 3 (data diolah 2022)

Menurut sajian data dalam tabel 6 tersebut, kita dapat melihat bahwa nilai *Cronbach alpha* untuk setiap variabel lebih besar dari nilai 0,7. Oleh karena itu, hasil ini menunjukkan bahwa setiap variabel penelitian memenuhi persyaratan nilai *Cronbach alpha*, maka kesimpulannya bahwa semua variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

3.4. Analisis (Inner Model)

Tahapan berikutnya ialah menjalankan analisa terhadap model struktural (inner model). Analisa ini mempunyai tujuan dalam meninjau bagaimana hubungan diantara variabel, perubahan nilai *R-Square* dapat dipergunakan dalam meninjau bagaimana pengaruh hubungan antar variabel. Tahap uji coba inner model ditinjau dalam skor *R-Square*.

1) *R-Square* (R^2)

Skor *R-Square* atau koefisien determinasi merupakan (R^2) ukuran yang memperlihatkan besarnya variabel X memberi kontribusi kepada variabel Y. Analisa ini dipergunakan dalam menelusuri persentase sumbangan pengaruh variabel bebas dengan bersamaan kepada variabel terikat. Menurut hasil uji coba koefisien determinasi (R^2) seperti dibawah ini: “

Tabel 7 : *R-Square* (R^2)

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
Y Return Saham	0.080	0.046

Sumber: Hasil SmartPLS 3 (data diolah 2022)

Nilai R^2 yang rendah bermakna kapasitas beberapa variabel bebas untuk menjabarkan variabel dependen sangat mempunyai keterbatasan, sementara jika R^2 dekat dengan nilai 1 bermakna beberapa variabel independen dapat memberi hampir seluruh informasi yang diperlukan dalam memberi prediksi variabel dependen. Menurut tabel tersebut dapat ditinjau bahwa nilai R^2 atau Adjusted R Square sejumlah 0,046. Perihal ini memperlihatkan bahwa *Return* saham terpengaruhi oleh (X1) EVA, (X2) MVA, (X3) Size, (X4) *Leverage* sejumlah 0,46%, sementara 99,54% sisanya dipengaruhi oleh variabel dan faktor lainnya yang tidak diamati pada riset ini.

2) *Path Coefficients*

Menurut olah data yang telah dijalankan, temuannya dapat dipergunakan dalam memberikan jawaban hipotesis dalam riset ini. Pengujian hipotesis dalam riset ini dijalankan dengan meninjau nilai *P-Values* dan *T-Statistics*. Hipotesis riset dapat dikatakan diterima jika nilai *P-Values* < 0.05. dibawah ini ialah hasil pengujian hipotesis yang didapatkan pada riset ini:

Tabel 8 : Uji *Path Coefficients*

Pengaruh	T-Statistics	P-Values
X1 EVA => <i>Return</i> Saham	0.858	0.393

X2 MVA => <i>Return Saham</i>	3.081	0.003
X3 SIZE => <i>Return Saham</i>	1.389	0.168
X4 LVG => <i>Return Saham</i>	1.207	1.230

Sumber: Hasil SmartPLS 3 (data diolah 2022)

Menurut tabel tersebut, sehingga dapat dituliskan:

1. Antara variabel EVA (X1) kepada *Return* saham (Y) membuahkan hasil nilai *P-Values* 0,393. Sebab nilai signifikan $0,393 > 0,05$ sehingga EVA tidak mempengaruhi signifikan pada *Return* saham.
2. Antara variabel MVA (X2) kepada *Return* saham (Y) menghasilkan nilai *P-Values* 0,003. Sebab nilai signifikan $0,003 < 0,05$ sehingga MVA mempengaruhi signifikan pada *Return* saham.
3. Antara variabel ukuran perusahaan (X3) kepada *Return* saham (Y) menghasilkan nilai *P-Values* 0,168. Sebab nilai signifikansi $0,168 > 0,05$ maka ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan pada *Return* saham.
4. Antara variabel *Leverage* (X4) kepada *Return* saham (Y) membuahkan hasil nilai sig 0,230. Sebab nilai signifikansi $0,230 > 0,05$ sehingga *Leverage* tidak mempengaruhi signifikan pada *Return* saham.

3.5. Pembahasan

Pengaruh *Economic Value Added* terhadap *Return Saham*

Meneliti hasil analisis statistik dari variabel nilai tambah ekonomi, ditinjau nilai t-statistik menjadi 0,858. Pengujian *path coefficients* bagi variabel didapat nilai *P-Value* 0,393 melebihi nilai signifikansi yang telah ditentukan 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Economic Value Added* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama yaitu "*Economic Value Added* berpengaruh besar terhadap *return* saham" telah ditolak.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan asumsi dan konsep teori signaling sebelumnya. Investor tidak melihat informasi EVA sebagai sinyal positif yang menjadi dasar keputusan investasi dalam beberapa saham perusahaan yang tertera pada BEI. Berdasarkan *signaling theory*, semakin rendah rasio *Economic Value Added* akan memberi sinyal terhadap investor bahwa kinerja perusahaan buruk, perihal ini menjadikan minat dan daya tarik investor menurun.

Tidak berpengaruh EVA kepada *Return* saham kemungkinan dikarenakan oleh bermacam faktor, diantaranya terjadinya fluktuasi harga saham yang memperlihatkan keadaan yang penuh ketidakpastian yang berturut-turut, yaitu dalam tahun 2017 terjadi peningkatan harga saham hingga 15,11% ke level 1.594,00 dan meningkat kembali tahun 2018 sebanyak 11,45% ke level 1.776,50. Dan terjadinya penurunan pada tahun 2019 hingga negatif 12,83% dan tahun 2020 saham dengan pertumbuhan sebesar 23,69%. Ekonomi Indonesia yang tidak stabil maka menyebabkan besarnya risiko bisnis dan ketidakpastian tingkat pendapatan yang akan diperoleh investor untuk membuat keputusan investasi.

Temuan riset ini sejalan dengan riset yang dijalankan oleh Sunaryo, (2019), Evaluki et al., (2017) dan Cember et al., (2017) yang menjelaskan bahwa *Economic Value Added* (EVA) tidak mempengaruhi signifikan pada *Return* saham.

Pengaruh *Market Value Added* terhadap *Return Saham*

Temuan analisa statistika bagi variabel *Market Value Added* ditinjau bahwa nilai *T-Statistics* 3,081. Uji *path coefficients* untuk variabel MVA diperoleh nilai *P-Value* sejumlah 0,003 kurang dari nilai signifikan yang telah ditentukan yakni 0,05. Sehingga kesimpulannya bahwa MVA mempengaruhi signifikan pada *Return* saham dalam perusahaan pertambangan yang tertera di BEI. Sehingga dapat dinyatakan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa "*Market Value Added* mempengaruhi signifikan pada *Return* saham" diterima

Hasil riset ini sejalan dengan teori sinyal (*signaling theory*) yang menjelaskan bahwa nilai MVA yang semakin tinggi sehingga memperlihatkan sinyal terhadap investor bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang optimal, sebab telah berhasil menambah nilai dari modal yang diberikan investor terhadap perusahaan. Perihal ini menyebabkan semakin besarnya tingkat kemampuan perusahaan untuk membuahkan profit nilai pasar saham untuk memilikinya.

Nilai MVA yang tinggi memberikan indikasi kinerja perusahaan yang optimal. Temuan riset ini juga memperlihatkan terdapatnya pengaruh positif diantara MVA pada *Return* saham, yaitu nilai maksimum MVA sebesar 3.419.000 serta nilai rata-rata yang dengan nilai positif yakni sejumlah 219.920. Perihal ini bermakna bahwa pihak manajemen telah dapat memberi peningkatan aset para stakeholder perusahaan. Kinerja perusahaan yang semakin baik sehingga makin besar pula kredibilitas perusahaan maka para investor memberikan kepercayaan modalnya terhadap perusahaan ini berbentuk investasi. Jika MVA dengan nilai positif sehingga dapat diberikan indikasi bahwa perusahaan telah sukses memberi peningkatan nilai modal yang telah diberikan oleh pemberi dana. Sehingga *Return* yang akan didapatkan oleh para investor juga semakin naik.

Temuan riset ini sejalan dengan riset yang dijalankan oleh Hidajat, (2018) Evaluki et al., (2017) dan Budiarti & Muiszudin, (2016) yang menjelaskan adanya pengaruh signifikan dari variabel *Market Value Added* (MVA) pada *Return* saham.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Return* Saham

Temuan analisa statistika bagi variabel ukuran perusahaan ditinjau bahwa nilai *T-Statistics* 1,389. Pengujian *path coefficients* bagi variabel ukuran perusahaan didapatkan nilai *P-Value* sejumlah 0,152 melebihi dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Maka kesimpulannya bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi signifikan pada *Return* saham.

Pengaruh *Leverage* pada *Return* Saham

Temuan analisa statistika bagi variabel *Leverage* ditinjau bahwa nilai *T-Statistics* 1,207. Uji *path coefficients* bagi variabel *Leverage* didapat nilai *P-Value* sejumlah 0,163 melebihi dari nilai signifikan yang telah ditetapkan yakni 0,05. Sehingga kesimpulannya bahwa *Leverage* tidak mempengaruhi signifikan pada *Return* saham.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, sehingga didapat kesimpulan seperti dibawah ini:

Menurut hasil uji coba menjelaskan bahwa *Economic Value Added* tidak mempengaruhi signifikan pada *Return* saham yang maknanya bahwa walaupun nilai EVA perusahaan meningkat, belum tentu *Return* yang akan didapatkan investor juga akan meningkat, begitu pun sebaliknya. Disamping itu kemungkinan besar pihak investor atau pemegang saham tidak membuat EVA selaku acuan dalam memperoleh tingkat *Return* saham.

Berdasarkan hasil pengujian menjabarkan bahwa MVA mempengaruhi signifikan kepada *Return* saham. MVA yang positif ada pada keadaan yang optimal. Perihal ini MVA dapat dijadikan indikator untuk memberi prediksi *Return*, terdapatnya kenaikan dalam nilai tambah pasar, akan memberi keyakinan bahwa investor perusahaan dapat membangun kekayaan untuk pemiliknya.

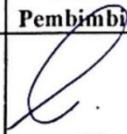
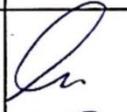
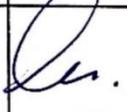
REFERENSI

- Atiningsih, S., Pancawardhani, N. L., & Mohklas. (2018). Fokus ekonomi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 105–126.
- Budiarti, L., & Muiszudin. (2016). Pengaruh Economic Value Added (Eva) dan Market Value Added (Mva) Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Motivasi*, Vol 12. No, 741–746.
- Cember, E., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2017). Pengaruh Economic Value Added (Eva), Market Value Added (Mva) dan Operating Leverage Terhadap *Return* Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017). *Jurnal Riset Manajemen*, 1–13.
- Dewi, M. (2017). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode EVA (Economic Value Added) (Studi Kasus pada PT . Krakatau Steel Tbk Periode 2012-2016). *Jurnal Manajemen Keuangan Dan Keuangan*, 6(1), 648–659.
- Evaluki, R., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2017). Pengaruh Economic Value Added, dan Market Value Added Terhadap *Return* Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food & Beverage yang Tercatat di BEI Tahun 2015 - 2017). *Jurnal Riset Manajemen*, 2010, 18–28.
- Fadilah, K. (2013). *Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) pada Perusahaan Telekomunikasi yang Listing di Bursa Efek Indonesia*.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2012). *Partial Least Square Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program Smart PLS 2.0 M3*. (Ed.2). Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2015.

- Hidajat, N. C. (2018). Pengaruh *Return On Equity* , *Earnings Per Share* , *Economic Value Added* , Dan *Market Value Added* Terhadap *Return Saham* Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016. *Jurnal Ekonomi*, XXIII(01), 62–75.
- Ikbar, M. M., & Dewi, A. S. (2015). Analisis Pengaruh *Economic Value Added* (*Eva*) dan *Market Value Added* (*Mva*) Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Properti yang Terdaftar Dalam Lq45 Bursa Efek Indonesia Periode. *E-Proceeding of Management*, 2(2), 1148–1155.
- Jogiyanto, & Abdillah, W. (2015). *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis* (Ed. 1). ANDI.
- Mariani, D., & Suryani. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Sosial dan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderator (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan dan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 - 2015). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 59–78.
- Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor properti dan real estate. 5(9), 5671–5694.
- Nugroho, J. P., Ika, S. R., & Wardiyani, F. W. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Terindeks Kompas 100 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 44–66.
- Prof.Dr.Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D. In *Alfabeta* (Issue 465).
- Rahmadani, F. D., & Rahayu, S. M. (2017). *Leverage terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Pada BEI Periode 2013-2015)*. 52(1), 173–182.
- Sunaryo, D. (2019). Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Periode Tahun 2010-2018. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 16(2), 151–161.
- Viandina Puspita, Isnurhadi, & Umrie, M. A. R. H. (2015). Pengaruh *Economic Value Added* (Eva) dan *Market Value Added* (Mva) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Kelompok Lq-45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan*, 2, 97–110.

FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK UNIVERSITAS
 MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR KARTU
 KENDALI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Seren Febiani
 NIM : 1811102431249
 Program Studi : Manajemen
 Bimbingan Mulai : Selasa 8 februari 2022
 Judul Skripsi : Pengaruh Economic Value Added dan Market Value Added Terhadap Return Saham pada perusahaan pertambangan di BEI periode 2015-2021

No	Tanggal	Permasalahan	Paraf Pembimbing
1.	8/2/2022	Membahas judul	
2.	19/2/2022	Revisi judul	
3.	2/3/2022	Revisi bab I	
4.	7/3/2022	Revisi bab I	
5.	14/3/2022	Revisi bab I - II	
6.	21/3/2022	Revisi bab II	
7.	28/3/2022	Revisi bab III	
8.	30/3/2022	Revisi bab III dan maju seminar proposal	

9.	18/05 2022	REVISI BAB IV	
10	24/05 2022	REVISI BAB IV	
11.	09/06 2022	REVISI BAB IV dan BAB V	
12.	16/06 2022	REVISI BAB IV dan BAB V MAJU SEMINAR HASIL	

2

Samarinda, 2022
Pembimbing,

(.....)

Pengaruh EVA dan MVA Terhadap Return Saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021

by Seren Febiani Np 2810

Pengaruh EVA dan MVA Terhadap Return Saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021

ORIGINALITY SCORE			
30%	29%	16%	13%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	eprints.uny.ac.id Internet Source		1%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source		1%
3	dspace.uii.ac.id Internet Source		1%
4	repository.umsu.ac.id Internet Source		1%
5	text-id.123dok.com Internet Source		1%
6	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper		1%
7	investasi.unwir.ac.id Internet Source		1%
8	repository.upstegal.ac.id Internet Source		1%
	repository.untar.ac.id		